

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SAMSAT KELILING  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

**(Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten  
Boyolali)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Yogi Kusuma Wijaya

15312332

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2019**

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SAMSAT KELILING  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR  
(Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten  
Boyolali)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Yogi Kusuma Wijaya

NIM. 15312332

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Mei 2019



Penulis,

(Yogi Kusuma Wijaya)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN,  
KUALITAS PELAYANAN DAN SAMSAT KELILING  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR  
(Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten  
Boyolali)**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh :

Yogi Kusuma Wijaya

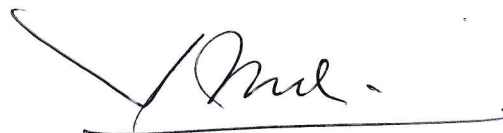
NIM. 15312332

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada tanggal *13/5 2019*.....

Dosen Pembimbing

*Mae uti. dpt. ujian Skripsi*



(Sugeng Indiardhi, Drs., M.B.A.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SANKSI PAHAK, TINGKAT PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN  
SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR (STUDI PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN  
BOYOLALI)**

Disusun Oleh : **YOGI KUSUMA WIJAYA**

Nomor Mahasiswa : **15312332**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

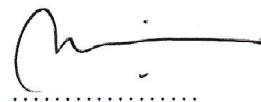
Pada hari Rabu, tanggal: 19 Juni 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, Drs., MBA., SAS.



.....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP



.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

*(QS. Al-Insyirah,6-8)*

*Banyak kegagalan hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari  
Betapa dekatnya kesuksesan ketika mereka menyerah*

*(Thomas Alfa Edison)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk,*

*Kedua orang tuaku dan kakak adikku.*



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Membayar PKB di Kabupaten Boyolali disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Kedua orang tua saya, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan



anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.

4. Kakak saya Hilda Rasnia Hapsari dan Adik saya Dimas Ardian Nugroho yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk keberhasilan penulis.
5. Rektor Universitas Islam Indonesia Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. beserta seluruh pimpinan Universitas
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si.
7. Ketua Prodi Akuntansi Bapak Dr. Mahmudi SE., M.Si., CMA. serta segenap jajaran staf pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu maupun pengalaman bagi penulis.
8. Bapak Sugeng Indiardi, Drs., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Teman-teman Pengabdian ML, Faza, Alfian, Ilham, Farid, Gangam, Farid, Yasser, Shani, Hilman, Adit, Fahad, Miftahus, dan Marga yang telah menghambat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan warna dalam hidup penulis selama perkuliahan.
10. Teman dekat saya, Yoga dan Arifin yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman KKN unit 39, Fino, Farhan, Dwi, Haryo, Nicky, Memed,

dan Ari. Terima kasih atas motivasi kalian, dan telah menjadi keluarga baru yang mengajarkan banyak hak dalam kehidupan

12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan doa namun tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, keterbatasan dan pengetahuan. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Wassalamualaikum wr wb.



Penulis ,

Yogi Kusuma Wijaya

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
1.1    Latar Belakang Masalah.....	3
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
BAB II Tinjauan Pustaka .....	10
2.1    Kajian Pustaka .....	10
2.1.1    Teori Atribusi .....	10
2.1.2    Pajak.....	11

2.1.3	Pajak Kendaraan Bermotor .....	11
2.1.4	Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.4	Sanksi Perpajakan .....	14
2.1.5	Tingkat Pendapatan.....	15
2.1.6	Pelayanan Fiskus .....	16
2.2	Penelitian terdahulu.....	17
2.3	Hipotesis penelitian .....	20
2.4	Kerangka pemikiran .....	24
BAB III Metode Penelitian .....		25
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	27
3.4	Metode Analisis Data .....	32
3.4.1	Uji Kualitas Data.....	32
3.5	Asusmsi Klasik.....	33
3.5.1	Uji Normalitas.....	33
3.5.2	Uji Multikolinearitas .....	34
3.5.3	Uji heteroskedastisitas.....	34
3.6	Pengujian Hipotesis .....	35
3.6.1	Uji t.....	35
3.6.2	Uji F.....	35

3.7	Analisis Regresi Berganda .....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2	Karakteristik Responden .....	38
4.3	Uji Kualitas Data .....	41
4.3.1.	Uji Validitas .....	41
4.3.2.	Uji Reliabilitas .....	44
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	45
4.4.1.	Uji Normalitas.....	45
4.4.2.	Uji Multikolonieritas.....	46
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.5.	Analisis Regresi Berganda.....	49
4.6.	Uji Hipotesis.....	51
4.6.1.	Uji T .....	51
4.6.2.	Uji F .....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Saran.....	59
DAFTAR REFERENSI .....		60



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	39
Tabel 4.3 Usia Responden.....	40
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden .....	41
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedstasitas .....	50
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Lampiran Kuesioner.....	63
Tabel 2 Data Variabel Sanksi Pajak.....	71
Tabel 3 Data Variabel Tingkat Pendapatan .....	75
Tabel 4 Data Variabel Kualitas Pelayanan.....	80
Tabel 5 Data Variabel Samsat Keliling.....	85
Tabel 6 Data Variabel Kepatuhan Pajak .....	90
Tabel 7 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner .....	94
Tabel 8 Data Pendidikan Terakhir Responden.....	95
Tabel 9 Uji Validitas Sanksi Pajak.....	96
Tabel 10 Uji Validitas Tingkat Pendapatan .....	99
Tabel 11 Uji Validitas Kualitas Pelayanan .....	100
Tabel 12 Uji Validitas Samsat keliling .....	100
Tabel 13 Uji Validitas Kepatuhan Pajak.....	102
Tabel 14 Hasil Analisi Uji Validitas .....	103
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak .....	104
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan .....	105
Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan .....	105
Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas Samsat Keliling .....	105
Tabel 19 Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Pajak.....	106
Tabel 20 Hasil Analisi Uji Reabilitas.....	106
Tabel 21 Hasil Uji Normalitas .....	107
Tabel 22 Hasil Uji Multikolonieritas .....	107
Tabel 23 Hasil Uji Heterokesdasitas .....	108



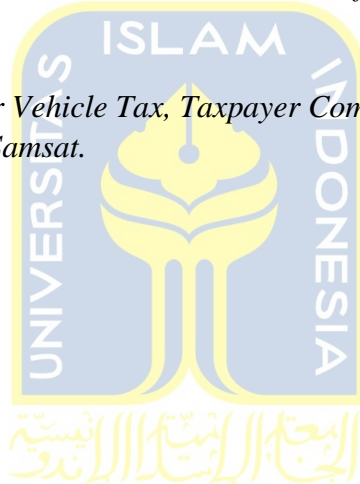
Tabel 24 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	108
Tabel 25 Hasil Uji F.....	109



### ***Abstract***

*This study aims to examine the factors that influence motor vehicle taxpayer compliance in Boyolali Regency. The variables used in this study are tax sanctions, income level, service quality, and mobile samsat. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS. The data in this study were obtained from the distribution of questionnaires aimed at motor vehicle taxpayers who have the obligation to pay PKB in Boyolali Regency. The sampling technique used a random sampling method which was obtained as many as 100 taxpayer respondents who had the obligation to pay PKB in Boyolali Regency. The results of this study indicate that service quality and circumstantial samsat have a positive effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes at offices with SAMSAT Boyolali. Other results show that tax sanctions and income levels do not affect taxpayer compliance in paying motor vehicle tax in shared offices SAMSAT Boyolali*

*Keywords: PKB, Motor Vehicle Tax, Taxpayer Compliance, Tax Sanctions, Income Level, Mobile Samsat.*



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, dan samsat keliling. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Data dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang memiliki kewajiban membayar PKB di Kabupaten Boyolali. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling (acak) yang diperoleh sebanyak 100 responden wajib pajak yang memiliki kewajiban membayar PKB di Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan samsat keliling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama SAMSAT Boyolali Hasil yang lain menunjukkan bahwa sanksi pajak dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama SAMSAT Boyolali

Kata Kunci : *PKB, Pajak Kendaraan Bermotor , Kepatuhan Wajib Pajak , Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan , Samsat Keliling.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah pungutan wajib yang merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang harus dibayarkan rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk keperluan negara dan masyarakat umum. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan target penerimaan negara dari sektor pajak.

Peran pajak dalam negeri sangat dominan untuk pertumbuhan negara. Kementerian Keuangan mencatat hingga April 2018 sebesar 72% penerimaan negara disumbang dari pajak. Oleh karena itu, setiap warga Indonesia harus sadar akan pentingnya pajak bagi kemajuan negara dan kemakmuran masyarakat Indonesia dan warga Indonesia harus paham semakin menikmati hasil-hasil pembangunan maka tanggung jawab warga Indonesia terhadap pajak dalam pelaksanaan pembangunan semakin besar. Kesadaran akan tanggung jawab ini menjadi nilai yang fundamental dalam pembangunan dan diharapkan kepatuhan pajak dapat diwujudkan.

Melihat pentingnya penerimaan pajak bagi Indonesia, maka pemerintah seharusnya melakukan berbagai upaya agar penerimaan pajak dapat dicapai

secara maksimal bahkan dapat melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu melalui reformasi perpajakan dengan perubahan sistem pemungutan pajak. (Resmi, 2014).

Pada tahun 2018, dari Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) Provinsi Jateng menargetkan perolehan pajak daerah dari PKB sebesar Rp 171.510.700.000. Namun hingga akhir November ini, realisasi penerimaanya baru Rp 169.019.141.207 atau 98,5 persen. Salah satu faktor yang menjadi penghambat teralisasinya perolehan pajak daerah dari PKB yaitu tunggakan pajak kendaraan yang terjadi di Boyolali hingga Rp21.285.307.960 hingga 31 Oktober 2018 (UPPD Boyolali, 2018)

Untuk meningkatkan kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pemerintah dapat melakukan pemberian sanksi yang mengakibatkan efek jera kepada wajib pajak yang melakukan pelanggaran pajak Penegakan hukum dalam PKB diwujudkan melalui pemberian sanksi yaitu berupa pengenaan sanksi administrasi. Sanksi diperlukan untuk memberikan pelajaran bagi pelanggar pajak. Dengan demikian, diharapkan agar peraturan perpajakan dipatuhi oleh Wajib Pajak. Wajib Pajak akan memenuhi kewajiban perpajakan bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya. (Arum, 2012).

Pemungutan pajak harus memperhatikan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak, kemampuan membayar itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, oleh karena itu pajak harus dipungut pada saat yang tepat, yaitu pada saat wajib pajak mempunyai uang. (Farandy, 2018). Jadi tingkat pendapatan

adalah kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sesuai dalam teori atribusi yaitu teori yang mempelajari penyebab perilaku seseorang yang dapat disebabkan dari dalam diri (internal) atau dari luar diri (eksternal).

Salah satu upaya dalam peningkatan kepatuhan pajak yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak kendaraan bermotor. Kualitas layanan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus agar wajib pajak merasa dihormati saat membayar pajak kendaraan bermotor. Secara sederhana, definisi kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkannya. (Rohemah, Kompyurini, & Rahmawati 2013)

Berdasarkan kewenangannya, pajak dibedakan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Berkaitan dengan pajak daerah, perannya sangat penting bagi daerah tersebut sebagai sumber pendapatan daerah dan sebagai penopang infrastruktur daerah, karena pajak merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemberian kewenangan dalam pengenaan pajak dan retribusi daerah, diharapkan dapat lebih mendorong pemerintah daerah terus berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan asli.

Dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, wajib pajak tidak harus datang dan membayar langsung ke kantor Samsat Boyolali, dalam mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor, pemerintah daerah berupaya meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor salah satu pelayanan tersebut adalah Samsat keliling yang telah disediakan pemerintah agar wajib pajak mudah dalam membayar kewajiban pajak kendaraan bermotor. Menurut Hasibuan (2018) Dengan adanya fasilitas layanan SAMSAT Keliling akan mempermudah bagi masyarakat dalam pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua, karena ada beberapa alasan masyarakat tidak patuh melaksanakan WPPKB roda dua seperti karena jarak tempuh dari rumah masyarakat menuju SAMSAT pusat memiliki waktu yang lama sehingga dengan adanya fasilitas SAMSAT Keliling masyarakat lebih dekat dalam menuju tempuh dalam pelaksanaan pembayaran WPPKB. Menurut Teori Marketing 5P (Product, Price, Promotion, Place, dan, Packaging) menguatkan bahwa jarak sangat berpengaruh untuk menarik wajib pajak supaya mempunyai keinginan yang kuat untuk membayar kewajibannya yaitu membayar pajak, dikarenakan jarak yang ditempuh wajib pajak untuk membayar pajak jauh.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai kepatuhan pajak. Menurut Sapriadi (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan Winerungan (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selain itu, penelitian lain yang

dilakukan oleh Ronia (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang yang mempengaruhi kepatuhan pajak dengan judul penelitian “Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Membayar PKB di Kabupaten Boyolali”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah sanksi administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali?
2. Apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali?
3. Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
4. Apakah Samsat Keliling berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali?

## **1.3 Tujuan Penelitian**



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali.
4. Untuk mengetahui pengaruh Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan, dan Samsat Keliling, di Kabupaten Boyolali. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literatur yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak khususnya kepatuhan wajib kendaraan bermotor di Boyolali.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan evaluasi kepada pembuat peraturan dan Fiskus di Pemerintahan Kabupaten Boyolali mengenai faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sehingga kedepannya dapat berupaya meningkatkan penerimaan pajak khususnya pajak kendaraan bermotor dapat meningkat.



## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Teori Atribusi**

Menurut Heider, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku dirinya sendiri maupun orang lain yang ditentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sedangkan menurut Harold Kelley teori atribusi adalah teori yang menjelaskan seseorang dapat membuat kesimpulan mengenai sebab akibat dari cara berperilaku dirinya sendiri maupun orang lain.

Teori atribusi relevan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Dengan teori atribusi ini maka dapat dijelaskan mengenai penyebab dari perilaku kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor internal atau dipengaruhi oleh faktor eksternal. Didalam penelitian ini variabel yang termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pendapatan, sedangkan variabel dalam penelitian ini yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak, kualitas pelayanan dan Samsat Keliling.

### **2.1.2 Pajak**

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan menurut Mardiasmo, (2004), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Berdasarkan definisi diatas, pajak dapat dikatakan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa yang diatur dalam undang-undang. Pajak memiliki sifat memaksa yang berarti bahwa apabila kewajiban pajak tidak dibayar maka akan diberikan peringatan dan sanksi. Kontribusi wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya tidak dapat dirasakan secara langsung, hal ini dikarenakan pendapatan dari sektor pajak digunakan untuk membiayai keperluan negara dalam menyelenggarakan pemerintahan untuk mencapai kemakmuran rakyat.

### **2.1.3 Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan Pasal 3 UU No. 28 Tahun 2009, Objek Pajak Kendaraan Bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Termasuk dalam pengertian kendaraan bermotor adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan di semua jenis jalan darat dan

kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima *Gross Tonnage*) sampai dengan GT 7 (tujuh *Gross Tonnage*). Ada juga hal-hal yang dikecualikan dari objek pajak, antara lain: Kereta api, Kendaraan bermotor yang semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara, Kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing dengan asas timbal balik dan lembaga-lembaga internasional yang memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah, Objek Pajak lainnya yang ditetapkan dalam peraturan daerah. Dasar pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor ada dua unsur pokok yaitu :

1. Nilai Jual Kendaraan Bermotor; dan
2. bobot yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan akibat penggunaan Kendaraan Bermotor.

Untuk menghitung tarif PKB pun beragam, berikut ini rinciannya yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan :

1. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama tarif pajaknya sebesar 2%, untuk kendaraan bermotor kedua, tarif pajaknya sebesar 2,5%, dan akan terus meningkat sebesar 0,5% setiap tambahan kendaraan bermotor.
2. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor oleh badan, tarif pajaknya sebesar 2%.
3. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor oleh pemerintah pusat dan daerah, tarif pajaknya sebesar 0,50%.

4. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor alat berat, tarif pajaknya sebesar 0,20%.

#### **2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan dari kata dasar patuh berarti sifat patuh, taat kepada peraturan. Sedangkan menurut Tiraada (2013), Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan didalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela

Sehingga Kepatuhan Wajib Pajak berarti sifat patuh dan taat dari wajib pajak kepada peraturan yang ada yaitu dalam hal membayar pajak . Kepatuhan wajib pajak menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 dapat berupa:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.
4. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang

terutang paling banyak 5%, wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

Terdapat dua macam kepatuhan menurut Nurmantu (2005) yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material.

1. Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undangan perpajakan. Kepatuhan formal dapat berupa wajib pajak menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan (SPT PPh) sebelum batas waktu yang telah ditetapkan, sebelum atau pada tanggal 31 maret.
2. Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak telah memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal. Kepatuhan material dapat berupa Wajib Pajak mengisi dengan jujur, lengkap dan benar pada SPT PPh sesuai dengan ketentuan UU PPh.

#### **2.1.4 Sanksi Perpajakan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanksi adalah tindakan untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan tertentu undang-undang. Sedangkan menurut Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa sanksi

perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sehingga dari kedua definisi diatas dapat diartikan bahwa sanksi pajak adalah tindakan untuk memaksa dan menjamin wajib pajak untuk menaati kewajibannya dalam membayarkan pajak. Sanksi pada hakekatnya diperlukan agar undang-undang tidak dilanggar. Menurut Pasal 36, 37 UU No 16 Tahun 2000 bahwa sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang-undangan di bidang perpajakan. Berdasarkan peraturan diatas maka dapat diartikan bahwa sanksi pajak menurut peraturan perundang-undangan diklasifikasikan menjadi sanksi administrasi dan sanksi pidana.

#### **2.1.5 Tingkat Pendapatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yang akan diterima. Dalam ilmu akuntansi, pendapatan menurut FASB adalah arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian utang-utangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari satuan usaha tersebut. Menurut PSAK Nomor 23, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan



sewa. Sedangkan menurut Ronia (2011), pendapatan wajib pajak diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh Wajib Pajak dari aktivitasnya yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu.

### **2.1.6 Pelayanan Fiskus**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelayanan berarti usaha untuk melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan fiskus berarti aparat pajak. Menurut Widowati (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu, mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Kewajiban dari fiskus telah diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Menurut Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015, berbunyi "Fiskus memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan menyampaikan saran secara tertulis".

### **2.1.7 Samsat Keliling**

Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan dilaksanakan pada satu kantor

yang dinamakan Kantor Bersama Samsat. Sedangkan pengertian Samsat keliling itu sendiri adalah sistem administrasi yang dibuat oleh pemerintah untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang kegiatannya dilakukan di sebuah mobil.

## **2.2 Penelitian terdahulu**

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

### **2.2.1 Penelitian Sari dan Susanti**

Menurut Sari & Susanti (2014) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi Kabupaten Seluma” Variabel dependen penelitian ini adalah Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem pemungutan pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, persepsi sanksi pajak. Hasil penelitiannya yaitu Secara rata-rata persepsi responden terhadap 5 (lima) faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPPP Kabupaten Seluma adalah setuju bahwa 5 (lima) faktor tersebut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di UPPP Kabupaten Seluma.

### **2.2.2 Penelitian Eka Irianingsih**

Menurut Irianingsih (2015) “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pelayanan Fiskus dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam

Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”. Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Sleman. Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variable independen dari penelitian ini adalah kesadaran, pelayanan fiskus, sanksi, administrasi pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua variabel mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, variabel kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan pelayanan fiskus dan sanksi administrasi pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

### 2.2.3 Penelitian Amanda dan Putri

Menurut R, Amanda; Putri (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar. Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variable indepen penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan. Hasil analisis menunjukan Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, kualitas pelayanan pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

### 2.2.4 Penelitian Sari dan Susanti

Menurut Sari & Susanti (2014)) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)”, di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPP) Kabupaten Seluma. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak kendaraan bermotor sedangkan Variabel independent

dalam penelitian ini adalah pemahaman sistem pemungutan pajak, kualitas pelayanan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, persepsi sanksi pajak.

#### **2.2.5 Penelitian Susilawati dan Budiarta**

Susilawati & Budiarta (2013) “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

#### **2.2.6. Penelitian Ronia**

Ronia (2011) “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan).” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pelayanan, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT), penyuluhan, sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah pelayanan, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terutang, dan penyuluhan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

## **2.3 Hipotesis penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh sanksi pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PKB.**

Menurut Mardiasmo, (2004) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sanksi pajak merupakan bentuk nyata yang dilakukan pemerintah untuk menghindari adanya penyimpangan pajak seperti tindakan tidak patuh terhadap aturan pajak.

Pada hakekatnya sanksi pajak dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajaknya serta menghindari niat wajib pajak untuk menyimpang dari aturan-aturan perpajakan. Melihat pentingnya penerimaan pajak yang menjadi tumpuan utama dalam perekonomian Indonesia, maka dengan sanksi pajak diharapkan mampu membuat wajib pajak patuh terhadap aturan pajak serta melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan pajak sehingga penerimaan Negara dari sector pajak dapat maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh R, Amanda; Putri (2015) mengenai sanksi pajak menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak diperkirakan akan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga dapat ditarik hipotesis

**H<sub>1</sub> : Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PKB.**

### **2.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PKB.**

Pendapatan merupakan besarnya pemasukan (uang) yang akan diterima oleh seseorang dalam suatu waktu tertentu. Menurut Ronia (2011) pendapatan wajib pajak dapat diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh wajib pajak dari aktivitas yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan faktor penting untuk menjalani segala aktivitas dalam hidup. Hal ini dikarenakan semua kegiatan ataupun aktivitas membutuhkan biaya untuk menjalankannya. Sehingga dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronia (2011) yang berhubungan dengan pendapatan dan kepatuhan pajak menyatakan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin besar pendapatan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan diperkirakan akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

**H<sub>2</sub>: Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.**

### **2.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Pelayanan merupakan cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Sedangkan menurut Widowati (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu, mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Kewajiban seorang salah satunya ialah melayani segala hal yang dibutuhkan oleh wajib pajak dengan tujuan agar wajib pajak bersedia untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal melakukan pembayaran pajak. Kewajiban fiskus terhadap wajib pajak juga telah diatur dalam Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Fiskus memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan menyampaikan saran secara tertulis. Dengan dibuatnya peraturan tersebut maka secara tidak langsung pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dengan cara memberikan tugas kepada fiskus untuk melakukan pendampingan kepada wajib pajak.

Hasil Penelitian Sari & Susanti (2014) mengenai kualitas Pelayanan menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi kualitas pelayanan fiskus terhadap wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib kendaraan

bermotor. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan diperkirakan akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**H<sub>3</sub> : Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.**

#### **2.3.4 Pengaruh Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Dengan adanya fasilitas yang disediakan pemerintah seperti dalam kemudahan mengurus pembayaran pajak kendaraan bermotor, diharapkan wajib pajak dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Kantor Bersama SAMSAT melalui layanan Samsat Keliling, sehingga wajib pajak dapat membayar pajak tepat waktu dan tidak ada lagi sanksi maupun denda keterlambatan membayar pajak. Samsat Keliling adalah layanan Pengesahan STNK, Pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya. SAMSAT Keliling dimungkinkan menggunakan fasilitas Samsat Link.

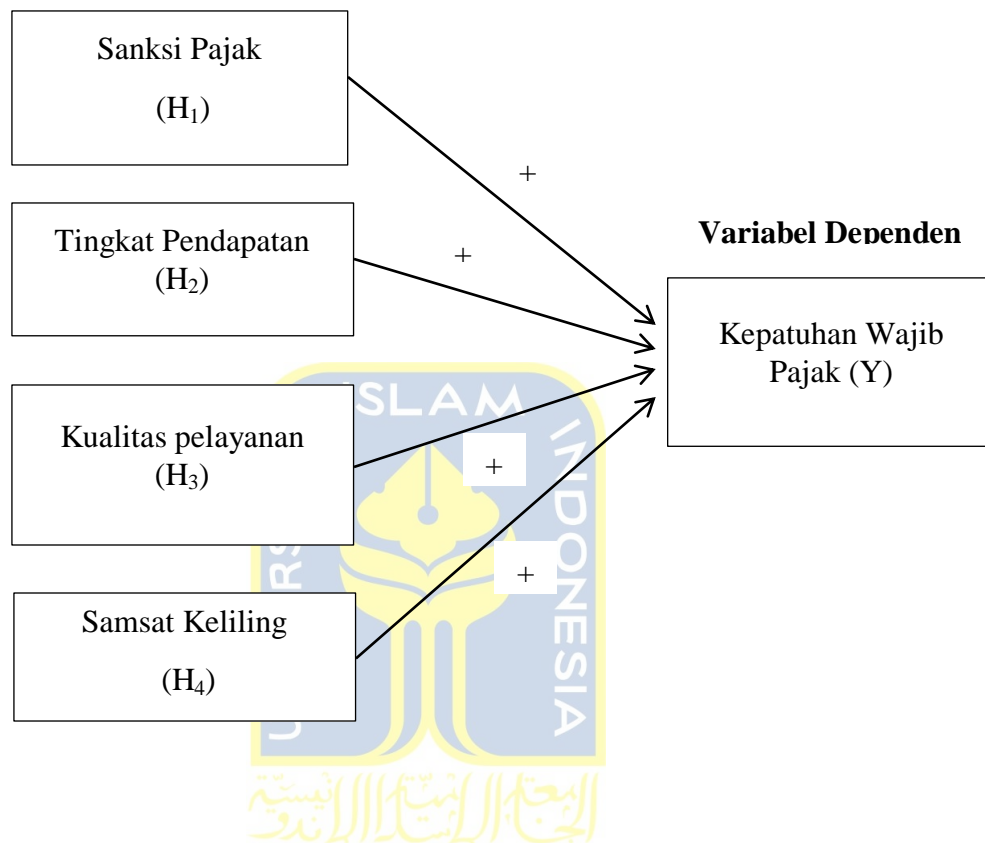
Hasil penelitian Rohemah et al. (2013) mengenai kualitas Pelayanan menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**H<sub>4</sub> : Tingkat Samsat Keliling berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak**



## 2.4 Kerangka pemikiran

### Variabel Independen



## BAB III

### Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2007), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak Kendaraan Bermotor yang berada di Kabupaten Boyolali. Dalam melakukan penelitian, guna efisiensi waktu dan biaya maka peneliti melakukan pengambilan sampel sehingga tidak semua wajib pajak tersebut menjadi objek dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2007), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2007), teknik sampel *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga sampel yang digunakan adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali yang pemilihannya sampel nya tanpa di tentukan oleh peneliti sebelumnya (acak). Roscoe (1975) dalam sekaran (1992) yang menyatakan bahwa :

1. Jumlah sampel yang memadai untuk penelitian adalah berkisar antara 30 hingga 500.

2. Pada penelitian yang menggunakan analisis multivariat (seperti analisis regresi berganda), ukuran sampel minimal harus 10 kali lebih besar daripada jumlah variabel bebas.

Sementara itu, Hair et al. (1998) menyatakan bahwa jumlah sampel minimal yang harus diambil apabila menggunakan teknik analisis regresi berganda adalah 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 variabel sehingga jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah  $4 \times 20 = 80$ .

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N$$

$$1 + N (e)^2$$

N = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1

$$n = \frac{396.029}{1 + 396.029 (0,1)^2}$$

$$n = 99,99$$

dibulatkan menjadi 100

berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100. Jumlah sampel ini sudah melebihi jumlah sampel minimal yang harus diambil berdasarkan syarat yang ditetapkan oleh Hair et al. (1998).

### **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber Data dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu sumber data primer, data sekunder dan data tersier. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah jenis sumber data primer. Data primer adalah data diperoleh secara langsung (tangan pertama) dari sumber data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali. Data primer penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada Wajib kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti oleh Arum (2012). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT.

#### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel**

Dalam menguji penelitian ini peneliti menggunakan variable dependen dan variable independen. Variabel dependen berubah sebagai respon terhadap

perubahan variable lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Fiskus, dan Samsat Keliling. Definisi masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Menurut Tiraada, (2013), Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan didalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela.
2. Menurut Mardiasmo, (2004) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi.
3. Menurut PSAK Nomor 23, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan sewa. Sedangkan menurut Ronia, (2011) pendapatan wajib pajak diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh Wajib Pajak dari aktivitasnya yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu.
4. Menurut Widowati, (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu,

mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak..

5. Menurut Rohemah, Kompyurini, & Rahmawati, (2013) Samsat keliling merupakan layanan pengesahan STNK, Pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari suatu tempat ke tempat lainya

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kelima variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert dengan rincian sebagai berikut

1. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Angka 3 = Netral (N)
4. Angka 4 = Setuju (S)
5. Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Pada Tabel berikut dapat dilihat definisi operasional yang diunakan dalam penelitian ini.

No.	Variabel	Indikator Pertanyaan	No butir	Sumber
1	Sanksi Perpajakan	Mengetahui adanya sanksi	1	(Utama, 2012)
		Mengetahui bahwa sanksi administrasi	2	

		cukup besar		
		Mengetahui sanksi pidana jika tidak membayar PKB	3	
		Pengenaan sanksi	4,5,6	
2	Tingkat Pendapatan	Wajib pajak dalam menyanggupi nilai PKB yang dikenakan	1	(Sari & Susanti, 2014)
		Kemampuan wajib pajak dalam memenuhi PKB	2	
		Sesuai atau tidak tingkat penghasilan dengan PKB yang dikeluarkan	3	
3	Kualitas Pelayanan	Sikap petugas kepada wajib pajak	1	(Dharma & Suardana, 2014)
		Informasi yang jelas dari petugas	2	
		Pelayanan petugas terhadap wajib pajak	3,4,5	
		Petugas pajak	6	

		menggunakan seragam atau berpakaian rapi		
		Perasaan nyaman ketika mendapatkan fasilitas	7	
4	Samsat Keliling	Program layanan samsat keliling	1	(Dewi Kusuma Wardani Rumiyaun, 2017)
		Tata cara pembyaran	2	
		Minat membayar menggunakan samsat keliling	3	
		Penghematan waktu dalam menggunakan Samsat Keliling	4	
		Sikap sopan dan ramah kepada wajib pajak	5	
		Letak samsat keliling yang strategis	6	
5	Kepatuhan wajib PKB	Mengisi data dan formulir dengan benar	1	(Dharma & Suardana, 2014)
		Melakukan pelaporan	2,3	



		dan pembayaran dengan tepat waktu		
--	--	--------------------------------------	--	--

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar data lebih mudah diinterpretasikan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama

#### 3.4.1 Uji Kualitas Data

##### 3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam arti yang lain, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Hal ini berarti, uji validitas dilakukan untuk mengukur kuisisioner yang digunakan oleh peneliti itu valid. Kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengukur sesuatu yang diukur oleh kuisisioner. Semakin pertanyaan dalam kuisisioner tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner maka semakin valid kuisisioner tersebut. Teknik pengujian yang digunakan peneliti dalam uji validitas ini yaitu

dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Untuk melakukan analisis data dengan pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan skor total dengan tingkat signifikansi 0,05. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yang dihitung dengan menggunakan program SPSS.

#### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel kuisisioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach  $\geq 0.6$

### **3.5 Asusmsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk tujuan mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data peneltian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Komogorov Smirnov digunakan

karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah data yang banyak.

### 3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Dikatakan adanya multikolinearitas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $> 10$ ,

### 3.5.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Variabel dinyatakan bebas dari heterokedastitas apabila nilai signifikansi (.sig) dari suatu variabel  $> 0,05$ . Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka variabel tersebut tidak heterokedastitas.

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji t**

Uji t atau yang sering dikenal dengan uji parsial, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ , dimana besar  $\alpha$  adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, dan arah koefisien regresi sesuai yang diharapkan, maka hipotesis yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.2 Uji F**

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ , dimana besar  $\alpha$  adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian menggunakan variabel independen dan dependen. Terdapat persamaan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda.

$$Y :: a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  : Sanksi Pajak

$X_2$  : Tingkat Pendapatan

$X_3$  : Kualitas Pelayanan

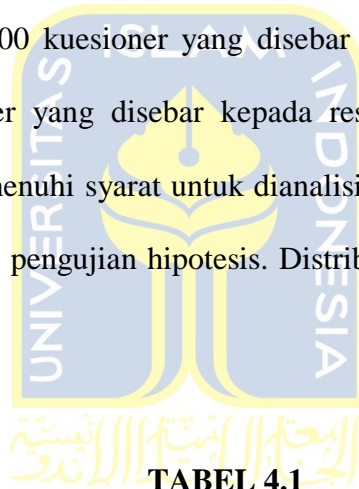
$X_4$  : Samsat Keliling

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah wajib pajak yang berada di Kabupaten Boyolali yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara online dan mengantar langsung ke responden. Terdapat 100 kuesioner yang disebar dan didapatkan oleh penguji. Dari rencana kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 100 buah, seluruh kuesioner memenuhi syarat untuk dianalisis. Sampel ini yang digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut



**TABEL 4.1**

#### Distribusi sampel

Keterangan	Jumlah	presentase
Kuesioner yang didapat	<b>100</b>	<b>100%</b>
Kuesioner yang lengkap	<b>100</b>	<b>100%</b>
Kuesioner yang digunakan	<b>100</b>	<b>100%</b>

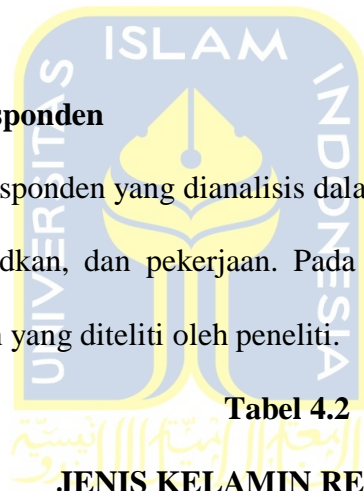
Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Pada tahap pengumpulan data, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui google form dan secara langsung. Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 100 kuesioner didapat oleh penguji yang lengkap dan layak menjadi sampel untuk dianalisis dalam penelitian ini

Diskripsi responden digunakan untuk mengetahui latar belakang responden. Salah satu diskripsi responden yang juga digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini adalah jenis kelamin responden. Selain jenis kelamin, beberapa diskripsi responden yang lain diantaranya : usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

#### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Pada tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin dari responden yang diteliti oleh peneliti.



**Tabel 4.2**

#### **JENIS KELAMIN RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki- Laki	38	38%
Perempuan	62	62%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

jumlah keseluruhan responden berjumlah 100 responden yang terdiri dari 62 responden perempuan dan 38 responden laki-laki. 50% responden dari keseluruhan responden yang dianalisa dalam penelitian ini berjenis kelamin

Perempuan yaitu sebanyak 62 responden atau sebesar 62%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 38 responden atau sebesar 38% dari keseluruhan responden yang diteliti. Pada tabel 4.3 menunjukkan usia dari responden yang diteliti oleh peneliti.

**TABEL 4.3**  
**USIA RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
≤ 20 tahun	22	22%
21-30 tahun	63	63%
31-40 tahun	3	3%
41-50 tahun	5	5%
≥ 50 tahun	7	7%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Boyolali yang ditemui oleh peneliti adalah mereka yang berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 63 atau 63% urutan kedua yaitu ≤ 20 tahun sebanyak 22 responden atau sebesar 20% urutan ketiga yaitu ≥ 50 tahun sebanyak 7 responden atau 7%, selanjutnya yaitu rentang usia 41-50 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 5% dan yang terakhir yaitu rentang usia 31-40 tahun sebanyak 3 atau sebesar 3%. Sebagian besar responden berusia antara 21 tahun sampai 30 tahun. Pada tabel 4.4 menunjukkan tabel pendidikan dari responden yang diteliti oleh peneliti.



**TABEL 4.4**  
**PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA	54	54%
Diploma	15	15%
Sarjana	23	23%
Magister	7	7%
Lainnya	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu 54 responden atau 54% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu SMA. Pada tabel 4.5 menunjukkan tabel data pekerjaan responden yang diteliti oleh peneliti.

**TABEL 4.5**  
**PEKERJAAN RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
PNS	5	5%
Swasta	24	24%
Petani	2	2%
Wirausaha	10	10%
Pedagang	4	4%
Mahasiswa	35	35%
Lainnya	20	20%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa yaitu sebesar 35% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang diteliti yaitu mahasiswa.

### **4.3 Uji Kualitas Data**

#### **4.3.1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang digunakan oleh peneliti itu valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Kriteria untuk menguji validitas suatu alat ukur yaitu dengan melihat nilai signifikansi antara variabel total dengan variabel masing-masing item, dimana nilai signifikansi

korelasi variabel total dengan masing-masing item dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Validitas bertujuan untuk mengukur apakah indikator dalam kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson correlation dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, samsat keliling, kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sanksi perpajakan (X <sub>1</sub> )	X <sub>1,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,6</sub>	0.000	Valid
Tingkat Pendapatan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0.000	Valid

Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )	$X_{3.1}$	0.000	Valid
	$X_{3.2}$	0.000	Valid
	$X_{3.3}$	0.000	Valid
	$X_{3.4}$	0.000	Valid
	$X_{3.5}$	0.000	Valid
	$X_{3.6}$	0.000	Valid
Samsat Keliling ( $X_4$ )	$X_{4.1}$	0.000	Valid
	$X_{4.2}$	0.000	Valid
	$X_{4.3}$	0.000	Valid
	$X_{4.4}$	0.000	Valid
	$X_{4.5}$	0.000	Valid
	$X_{4.6}$	0.000	Valid
Kepatuhan Pajak ( $Y_1$ )	$Y_{1.1}$	0.000	Valid
	$Y_{1.2}$	0.000	Valid
	$Y_{1.3}$	0.000	Valid

Sumber Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel-variabel penelitian, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, samsat keliling, dan kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. kurang dari 0.05.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen angket/kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen angket/kuesioner yang digunakan harus andal karena hasil suatu pengukuran harus memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach  $\geq 0.6$  Uji reliabilitas pada penelitian ini dari variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, samsat keliling, kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

#### **UJI RELIABILITAS**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.849	Reliabel

X <sub>2</sub>	0.773	Reliabel
X <sub>3</sub>	0.938	Reliabel
X <sub>4</sub>	0.927	Reliabel
Y	0.852	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, samsat keliling, kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini telah andal atau *reliable*, hal ini bisa dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sanksi pajak (X<sub>1</sub>), tingkat pendapatan (X<sub>2</sub>), kualitas pelayanan (X<sub>3</sub>), samsat keliling (X<sub>4</sub>), dan kepatuhan wajib pajak (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga layak dan *reliable* untuk digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal. Menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S) serta menggunakan proses analisis *IBM SPSS statistic*. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.8000000
	Std. Deviation	1.45240647
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil olah data primer. 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS, yang ditunjukkan pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas atau nilai Asymp.Sig (1-tailed) penelitian ini adalah 0,077 yang lebih besar dari 0.05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### **4.4.2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai

*tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolonieritas. Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

**TABEL 4.9**  
**UJI MULTIKOLONIERITAS**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	0,294	3,401
X <sub>2</sub>	0,688	1,458
X <sub>3</sub>	0,535	1,868
X <sub>4</sub>	0,230	4,347

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.9 pada bagian Collinearity Statistics dapat disimpulkan bahwa keseluruhan nilai *tolerance* berada di atas 0.10 dan keseluruhan nilai VIF dibawah dari 10 sehingga tidak terdapat data masalah multikolonieritas.

#### 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi klasik yang lain adalah adanya heterokedastitas, artinya varians variable dalam model tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini



menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji glejser menunjukkan  $> 0,05$  berarti dalam uji regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

**TABEL 4.10**  
**HASIL UJI HETEROKESDADTITAS**

Model	Keterangan	Sig.
1	Sanksi pajak	.866
	Tingkat Pendapatan	.731
	Kualitas Pelayanan	.203
	Samsat Keliling	.333

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan samsat keliling lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian menggunakan variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.11**

**4.12 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Koefesien regresi (B)	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.765	.956		3.939	.000
	Sanksi	.011	.063	.025	.180	.857
	Pendapatan	.030	.082	.034	.368	.713
	Kualitas	.081	.038	.222	2.151	.034
	Samsat	.225	.076	.467	2.961	.004

a. Dependent Variable: total

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 maka dapat diinterpretasikan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y: ; 3.765 + 0,011X_1 + 0,30X_2 + 0,813X_3 + 0,225X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara sanksi pajak ( $X_1$ ), tingkat pendapatan ( $X_2$ ), kualitas pelayanan ( $X_3$ ), dan samsat keliling ( $X_4$ ) dengan kepatuhan pajak ( $Y$ ). Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta = 3,765

Artinya jika terdapat variabel bebas berupa sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, dan samsat keliling diasumsikan tidak akan mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y adalah sebesar 3,765.

2. Sanksi pajak ( $X_1$ ) = 0,011

Artinya jika sanksi pajak meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan membayar pajak akan meningkat sebesar 0,011 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

3. Tingkat pendapatan ( $X_2$ ) = 0,030

Artinya jika tingkat pendapatan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan membayar pajak akan meningkat sebesar 0,030 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

4. Kualitas pelayanan ( $X_3$ ) = 0,081

Artinya jika kualitas pelayanan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan membayar pajak akan meningkat sebesar 0,081 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

5. Samsat keliling ( $X_4$ ) = 0,225

Artinya jika kualitas pelayanan meningkat sebesar satu satuan maka kepatuhan membayar pajak akan meningkat sebesar 0,225 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

## 4.6. Uji Hipotesis

### 4.6.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 diuji dengan menggunakan uji t. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak signifikan. Hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

**TABEL 4.12**

**UJI T**

Model		Unstandardized	Sig.	Kesimpulan
		Coefficients		
		<b>B</b>		
1	(Constant)	3.939	.000	
	Sanksi pajak (X1)	.180	.857	H <sub>1</sub> tidak didukung
	Tingkat Pendapatan (X2)	.368	.713	H <sub>2</sub> tidak

				didukung
	Kualitas Pelayanan (X3)	2.151	.034	H <sub>3</sub> didukung
	Samsat Keliling (X4)	2.961	.004	H <sub>4</sub> didukung

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, pengaruh dari sanksi pajak ( $X_1$ ), tingkat pendapatan ( $X_2$ ), kualitas pelayanan ( $X_3$ ), samsat keliling ( $X_4$ ), terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB ( $Y$ ) dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas). Arah tanda sanksi pajak ( $X_1$ ), tingkat pendapatan ( $X_2$ ), kualitas pelayanan ( $X_3$ ), samsat keliling ( $X_4$ ) mempunyai arah positif. Apabila dilihat dari signifikansi kualitas pelayanan ( $X_3$ ) dan samsat keliling ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan sanksi pajak ( $X_1$ ) dan tingkat pendapatan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan melihat analisis dari tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,180 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB, sehingga hipotesis pertama tidak didukung.
2. Hasil signifikansi sebesar 0,368 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat pendapatan tidak berpengaruh

terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB, sehingga hipotesis kedua tidak didukung.

3. Hasil signifikansi sebesar 0,034 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB, sehingga hipotesis ketiga didukung.
4. Hasil signifikansi sebesar 0,004 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB, sehingga hipotesis keempat didukung.

#### 4.6.2. Uji F

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ , dimana besar  $\alpha$  adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.839	4	52.210	19.907	.000 <sup>p</sup>
	Residual	249.161	95	2.623		
	Total	458.000	99			

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Berdasarkan hasil Uji F yang ditunjukkan pada tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti model fit dengan data dan dapat digunakan untuk analisis.

## **4.7. Pembahasan**

### **4.7.1. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, sanksi pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Hal ini dikarenakan besar kecil nya sanksi pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak yang tidak patuh terhadap kewajiban pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Sanksi pajak adalah tindakan untuk memaksa dan menjamin wajib pajak untuk menaati kewajibannya dalam membayarkan pajak. Sanksi pada hakekatnya

diperlukan agar undang-undang tidak dilanggar. Sanksi pajak kendaraan bermotor berupa sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang-undangan di bidang perpajakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basri & Surya (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Ronia (2011) yang menyimpulkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

#### **4.7.2. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, tingkat pendapatan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Hal ini dikarenakan besar kecilnya pendapatan yang diterima wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan semakin tingginya pendapatan yang diterima wajib pajak tidak menjamin sikap patuh dari wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan sewa. Sedangkan menurut Ronia (2011), pendapatan wajib pajak diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh Wajib Pajak dari aktivitasnya yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu.



Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Isawati, H. Eddy Soegiarto K (2016) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membyar pajak kendaraan bermotor.

#### **4.7.3. pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa minimnya kualitas pelayanan, mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya.

Kualitas layanan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan serta dilakukan secara terus-menerus. Apabila jasa dari suatu instansi tidak memenuhi harapan pelanggan, berarti jasa pelayanan tidak berkualitas. Jika proses pelayanan tidak memenuhi harapan pelanggan, berarti mutu pelayanan kurang. Pelayanan kepada pelanggan dikatakan bermutu apabila memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau semakin kecil kesenjangan antara pemenuhi janji dengan harapan pelanggan adalah semakin mendekati ukuran bermutu.

Hasil ini sejalan dengan pene;itian yang dilakukan Susilawati & Budiarta (2013) yang menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

#### **4.7.4. Pengaruh samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, samsat keliling di Kabupaten Boyolali berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa terbantu karena adanya samsat keliling wajib pajak karena bisa efisien dan efektif.

Samsat keliling adalah sistem administrasi yang dibuat oleh pemerintah dan kepolisian untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang kegiatannya dilakukan di sebuah mobil yang berkeliling di setiap daerah agar wajib pajak tidak perlu melakukan pembayaran langsung di kantor samsat pusat serta menghemat waktu agar efisien dan efektif.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohemah, Kompyurini, & Rahmawati, (2013) yang menyimpulkan bahwa samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar PKB, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Hal ini dikarenakan besar kecil nya sanksi pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak yang tidak patuh terhadap kewajiban pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB. Hal ini dikarenakan besar kecil nya pendapatan yang diterima wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti bahwa minimnya kualitas pelayanan, mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Samsat keliling berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hali ini dikarenakan wajib pajak merasa terbantu karena adanya samsat keliling, wajib pajak bisa membayar PKB dengan efisien dan efektif.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan tersebut adalah kuesioner yang disebar tidak terlalu banyak sehingga data-data yang didapatkan terbatas dan terkadang responden tidak bersungguh – sungguh dalam mengisi kuesioner penelitian yang diberikan peneliti.

## **5.3 Saran**

Beberapa saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain dalam memperoleh data penelitian selain kuesioner agar didapatkan data yang valid dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik

## DAFTAR REFERENSI

- Arum, H. P. (2012). Pekerjaan Bebas ( Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap ).  
1(2010), 1–8.
- Basri, Y. M., & Surya, R. A. S. (2014). Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi,  
Sanksi dan Religiusitas terhadap Niat dan Ketidakpatuhan Pajak. VII(3),  
162–176.
- Dewi Kusuma Wardani Rumiyaun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak ,  
Kesadaran Wajib Pajak Bermotor ( Studi kasus WP PKB roda empat di  
Samsat Drive Thru Bantul ). 5(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia negara untuk mengatasi  
masalah sosial , meningkatkan kesejahteraan dan. 1, 340–353.
- Farandy, M. R. (2018). Pengaruh Sanksi Administrasi, Kesadaran Wajib Pajak,  
Tingkat Pendapatan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan  
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Hasibuan, N. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kualitas Pelayanan SAMSAT  
Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua  
di SAMSAT Medan Selatan.
- Irianingsih, E. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan  
Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan  
Bermotor (PKB) (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor  
SAMSAT Sleman). *Journal of Applied Microbiology*, 119(3),  
859–867.

- Mardiasmo. (2004). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Nurmantu, S. (2005). Pengantar Perpajakan. Jakarta: Granit.
- R, Amanda; Putri, S. I. K. J. (2015). Bermotor Di Denpasar. (2011), 661–677.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Resmi, S. (2014). Perpajakan : Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohemah, R., Kompyurini, N., & Rahmawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal InFestasi*, Vol. 9(No. 2), Hal. 137-145.
- Ronia, K. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan).
- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dalam membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang).
- Sari, R. A. V. Y., & Susanti, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor ( PKB ) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi ( UPPP ) Kabupaten Seluma. *Jurnal IEkombis Review*, 2(1), 63–78.
- Sugiyono. (2007). Statistika untuk Penelitian. Jawa Barat: Alfabeta.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. 2, 345–357.

- Tiraada, T. A. M. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wpop di Kabupaten Minahasa Selatan. 1(3), 999–1008.
- Tri Isawati, H. Eddy Soegiarto K, T. R. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu).
- UPPD Boyolali. (2018). No Title. Boyolali.
- Utama, I. W. M. (2012). Pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan terhadap kepatuhan wajib pajak. 452–470.
- Widowati, R. (2014). Kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus. 1–16.
- Winerungan, O. L. (2012). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Belitung. 1(3), 960–970.

### **Peraturan perundang-undangan**

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi)

(Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah)

(Pasal 3 UU No. 28 Tahun 2009 Objek Pajak Kendaraan Bermotor )

(Pasal 36, 37 UU No 16 Tahun 2000 Sanksi Administrasi)





## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kabupaten Boyolali”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Yogi Kusuma Wijaya

NIM : 15312332

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini sedikit meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian serta kerjasama Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Untuk itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

\*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

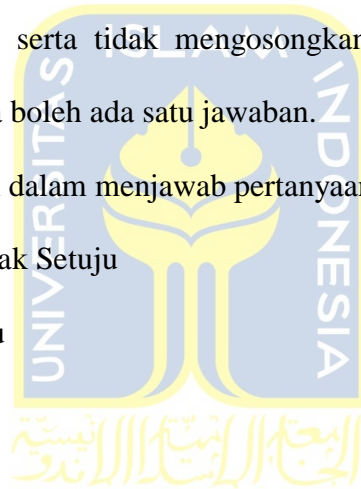
STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

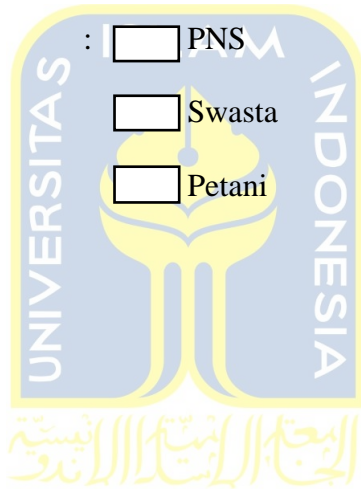
S : Setuju

SS : Sangat Setuju



**Data Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :  SMA  Magister  
 Diploma  Lainnya  
 Sarjana
5. Pekerjaan :  PNS  Wirausaha  
 Swasta  Pedagang  
 Petani  Lainnya



### Kuisisioner mengenai Sanksi PKB (H<sub>1</sub>)

No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Anda mengetahui adanya sanksi Pajak Kendaraan Bermotor.					
2	Anda mengetahui bahwa sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan Pajak Kendaraan Bermotor cukup besar.					
3	Anda mengetahui bahwa sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan Pajak Kendaraan Bermotor cukup berat.					
4	Anda mengetahui bahwa sudah sepatutnya Wajib Pajak yang tidak membayar Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan sanksi					
5	Anda mengetahui bahwa pengenaan sanksi perpajakan merupakan salah satu sarana untuk mendidik Wajib Pajak Kendaraan Bermotor					
6	Anda mengetahui bahwa sanksi Pajak Kendaraan Bermotor harus dikenakan					

	kepada pelanggarnya tanpa toleransi					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

**Kuisisioner mengenai Tingkat Pendapatan (H<sub>2</sub>)**

No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Wajib Pajak menyanggupi nilai PKB yang dikenakan?					
2	Kemampuan Wajib Pajak dalam memenuhi PKB terkait erat dengan besarnya penghasilan?					
3	Besarnya pajak yang dikenakan sesuai dengan tingkat penghasilan yang dimiliki Wajib Pajak?					

### Kuisisioner mengenai Kualitas Pelayanan PKB (H<sub>3</sub>)

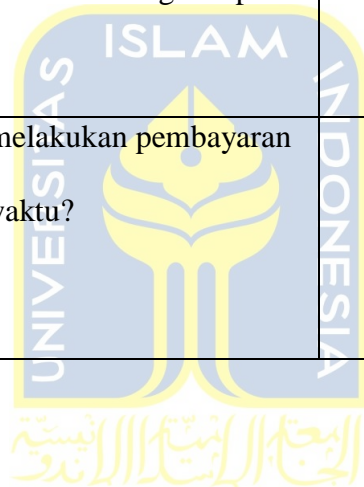
No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Anda mengetahui bahwa petugas Kantor SAMSAT bersikap baik dan sopan terhadap anda selaku Wajib Pajak.					
2	Anda mengetahui bahwa petugas Kantor SAMSAT memberikan informasi yang jelas kepada anda selaku Wajib Pajak.					
3	Anda mengetahui bahwa petugas mampu menyelesaikan masalah dengan cepat.					
4	Anda mengetahui bahwa petugas melayani Wajib Pajak dengan baik.					
5	Anda mudah memperoleh penyuluhan atau bimbingan dari petugas.					
6	Anda mengetahui bahwa petugas berpakaian rapi dan sesuai dengan ketentuan Kantor SAMSAT.					
7	Anda merasa nyaman dengan fasilitas pada Kantor SAMSAT.					

#### Kuisisioner mengenai Samsat Keliling (H<sub>4</sub>)

No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Program layanan SAMSAT Keliling dapat lebih terkontrol dalam pendataan kendaraan bermotor					
2	Tata cara pembayaran pajak menggunakan layanan SAMSAT keliling mudah untuk dilakukan					
3	Semakin berminat untuk menggunakan layanan SAMSAT keliling dalam pembayaran pajak					
4	Pembayaran pajak dengan layanan SAMSAT keliling dapat menghemat waktu					
5	Petugas layanan SAMSAT keliling bersikap ramah, sopan dan terampil dalam melayani setiap wajib pajak					
6	Letak wilayah layanan SAMSAT keliling sangat strategis					

### Kuisisioner mengenai Kepatuhan PKB (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah anda mengisi data Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan benar?					
2	Apakah anda melakukan pelaporan atau menyetor Surat Permohonan Penerbitan BPKB baru dengan tepat waktu?					
3	Apakah anda melakukan pembayaran dengan tepat waktu?					





## LAMPIRAN 2

### REKAP DATA VARIABEL SANKSI PAJAK

Respon	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_5	SP_6	Total	Mean
1	1	1	1	2	1	2	8	1,3
2	2	2	1	2	4	4	15	2,5
3	3	3	3	4	3	3	19	3,2
4	3	3	3	4	3	3	19	3,2
5	4	5	2	5	5	5	26	4,3
6	3	5	5	5	5	2	21	3,5
7	5	4	3	5	5	4	26	4,3
8	4	3	3	4	4	3	21	3,5
9	5	3	3	3	3	3	20	3,3
10	4	4	4	5	4	5	26	4,3
11	5	5	5	5	5	3	28	4,7
12	4	5	5	5	4	5	28	4,7
13	4	4	1	1	4	1	15	2,5
14	4	2	2	5	4	5	22	3,7
15	5	3	4	5	5	4	26	4,3
16	5	5	4	4	4	3	25	4,2
17	5	5	5	5	5	4	29	4,8
18	4	4	5	4	5	5	27	4,5
19	5	5	5	5	5	5	30	5,0

20	3	2	2	3	3	3	16	2,7
21	5	5	3	5	5	2	25	4,2
22	3	3	4	4	4	5	23	3,8
23	3	2	3	5	5	4	22	3,7
24	5	3	3	3	5	2	21	3,5
25	4	3	3	3	3	3	19	3,2
26	4	4	5	5	5	5	28	4,7
27	5	4	5	4	5	4	27	4,5
28	5	4	4	4	5	4	26	4,3
29	4	4	5	4	4	3	24	4,0
30	4	4	3	4	3	4	22	3,7
31	4	2	2	4	4	4	20	3,3
32	4	3	5	1	3	3	19	3,2
33	4	4	4	4	5	4	25	4,2
34	5	3	3	4	5	5	25	4,2
35	5	5	4	4	5	5	28	4,7
36	3	3	5	5	5	5	26	4,3
37	5	5	4	5	5	5	29	4,8
38	5	5	5	5	5	5	30	5,0
39	5	5	3	5	5	5	28	4,7
40	4	3	3	5	3	5	23	3,8
41	4	4	4	4	4	4	24	4,0

42	5	5	4	5	4	4	27	4,5
43	4	5	5	5	5	5	29	4,8
44	3	2	3	4	5	4	21	3,5
45	4	4	2	4	4	3	21	3,5
46	5	4	2	5	5	5	26	4,3
47	5	3	3	4	5	5	25	4,2
48	4	4	4	4	4	4	24	4,0
49	4	4	4	4	4	4	24	4,0
50	5	5	5	5	5	4	29	4,8
51	4	4	4	4	4	4	24	4,0
52	1	1	1	1	1	1	6	1,0
53	3	4	4	3	4	4	22	3,7
54	5	4	4	4	4	4	25	4,2
55	5	4	5	4	5	4	27	4,5
56	4	4	3	5	5	5	26	4,3
57	4	4	4	5	4	5	26	4,3
58	4	3	5	5	5	5	27	4,5
59	4	4	4	4	4	4	24	4,0
60	5	5	5	5	5	5	30	5,0
61	3	3	3	3	3	3	18	3,0
62	4	4	3	4	4	4	23	3,8
63	3	3	4	4	4	4	22	3,7

64	4	4	5	4	4	2	23	3,8
65	3	5	3	1	4	5	21	3,5
66	1	1	1	1	1	1	6	1,0
67	5	5	4	5	5	5	29	4,8
68	5	5	4	5	5	5	29	4,8
69	4	3	3	4	3	3	20	3,3
70	5	5	4	5	5	4	28	4,7
71	4	3	3	4	3	3	20	3,3
72	4	5	3	5	4	3	24	4,0
73	3	3	2	4	4	3	19	3,2
74	4	4	5	4	5	5	27	4,5
75	3	4	4	4	4	2	21	3,5
76	5	4	3	4	5	4	25	4,2
77	4	4	5	5	5	5	28	4,7
78	4	1	1	4	4	3	17	2,8
79	4	4	4	4	4	4	24	4,0
80	4	5	5	5	4	5	28	4,7
81	2	5	5	5	5	1	23	3,8
82	5	3	3	4	4	3	22	3,7
83	4	5	3	5	5	5	27	4,5
84	3	4	4	3	3	2	19	3,2
85	4	2	2	4	3	4	19	3,2

86	5	3	4	5	5	5	27	4,5
87	5	5	1	5	5	4	25	4,2
88	4	2	1	5	4	3	19	3,2
89	3	3	3	3	3	3	18	3,0
90	5	4	3	4	4	4	24	4,0
91	5	4	4	5	5	5	28	4,7
92	5	4	4	5	5	5	28	4,7
93	5	4	5	4	3	4	25	4,2
94	3	3	3	3	3	4	19	3,2
95	5	3	3	5	5	5	26	4,3
96	3	3	3	3	3	3	18	3,0
97	4	3	3	4	4	4	22	3,7
98	3	3	3	5	5	5	24	4,0
99	5	4	4	5	4	4	26	4,3
100	2	2	2	2	2	4	14	2,3

### LAMPIRAN 3

#### REKAP DATA VARIABEL TINGKAT PENDAPATAN

Respon	TP_1	TP_2	TP_3	Total	Mean
1	2	2	2	6	2,0

2	4	3	3	10	3,3
3	3	4	3	10	3,3
4	3	4	3	10	3,3
5	4	2	1	7	2,3
6	3	3	2	8	2,7
7	4	5	4	13	4,3
8	3	3	4	10	3,3
9	3	3	3	9	3,0
10	3	3	4	10	3,3
11	5	5	3	13	4,3
12	3	3	4	10	3,3
13	3	3	3	9	3,0
14	4	4	4	12	4,0
15	4	3	5	12	4,0
16	4	4	4	12	4,0
17	5	2	2	9	3,0
18	5	5	5	15	5,0
19	5	5	5	15	5,0
20	3	3	3	9	3,0
21	3	4	3	10	3,3
22	4	4	3	11	3,7
23	5	4	4	13	4,3

24	3	3	3	9	3,0
25	4	3	3	10	3,3
26	5	3	5	13	4,3
27	3	2	2	7	2,3
28	4	4	4	12	4,0
29	3	4	4	11	3,7
30	4	3	4	11	3,7
31	4	4	4	12	4,0
32	4	4	4	12	4,0
33	3	3	2	8	2,7
34	3	3	5	11	3,7
35	4	4	4	12	4,0
36	4	5	5	14	4,7
37	3	3	3	9	3,0
38	5	5	5	15	5,0
39	2	1	2	5	1,7
40	4	5	4	13	4,3
41	4	4	4	12	4,0
42	5	4	3	12	4,0
43	4	4	4	12	4,0
44	4	4	4	12	4,0
45	2	3	1	6	2,0

46	3	4	4	11	3,7
47	4	4	3	11	3,7
48	4	3	3	10	3,3
49	4	4	4	12	4,0
50	4	4	4	12	4,0
51	3	3	4	10	3,3
52	1	1	1	3	1,0
53	3	3	3	9	3,0
54	4	4	3	11	3,7
55	4	3	3	10	3,3
56	3	4	3	10	3,3
57	3	5	5	13	4,3
58	3	4	4	11	3,7
59	3	3	4	10	3,3
60	5	4	5	14	4,7
61	3	3	3	9	3,0
62	4	2	2	8	2,7
63	3	3	3	9	3,0
64	4	5	5	14	4,7
65	2	4	4	10	3,3
66	2	1	1	4	1,3
67	5	5	4	14	4,7



68	4	4	4	12	4,0
69	2	3	3	8	2,7
70	5	5	5	15	5,0
71	2	3	3	8	2,7
72	5	3	3	11	3,7
73	3	4	4	11	3,7
74	5	5	5	15	5,0
75	3	3	3	9	3,0
76	4	3	3	10	3,3
77	5	3	5	13	4,3
78	3	3	4	10	3,3
79	3	2	2	7	2,3
80	3	3	4	10	3,3
81	4	5	5	14	4,7
82	3	5	5	13	4,3
83	3	3	2	8	2,7
84	3	3	3	9	3,0
85	3	4	3	10	3,3
86	3	4	4	11	3,7
87	1	3	3	7	2,3
88	2	4	4	10	3,3
89	3	3	3	9	3,0

90	4	4	4	12	4,0
91	5	3	5	13	4,3
92	4	2	2	8	2,7
93	4	4	3	11	3,7
94	3	3	3	9	3,0
95	3	3	4	10	3,3
96	3	3	3	9	3,0
97	3	4	4	11	3,7
98	3	3	5	11	3,7
99	4	4	5	13	4,3
100	3	2	3	8	2,7

**LAMPIRAN 4**

**REKAP DATA VARIABEL KUALITAS PELAYANAN**

Respon	KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	KP_6	KP_7	Total	Mean
1	3	2	2	2	2	2	2	15	2,1
2	4	4	4	4	3	3	3	25	3,6
3	3	3	2	3	3	4	3	21	3,0
4	3	3	2	3	3	4	3	21	3,0
5	3	4	3	3	4	4	3	24	3,4
6	5	5	5	5	4	5	4	33	4,7

7	4	5	4	4	3	5	4	29	4,1
8	3	4	3	3	4	3	2	22	3,1
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
10	4	3	3	4	4	4	4	26	3,7
11	4	5	4	4	5	4	4	30	4,3
12	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7
13	4	4	3	3	3	3	3	23	3,3
14	4	4	3	4	4	4	3	26	3,7
15	4	3	2	3	3	4	3	22	3,1
16	4	4	3	4	3	4	4	26	3,7
17	4	4	3	4	3	4	4	26	3,7
18	5	5	5	4	5	5	5	34	4,9
19	1	1	1	1	1	1	1	7	1,0
20	4	3	3	4	3	4	3	24	3,4
21	3	4	4	4	3	4	3	25	3,6
22	2	2	2	2	1	3	1	13	1,9
23	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0
24	3	3	2	3	1	2	3	17	2,4
25	3	3	3	4	3	3	3	22	3,1
26	4	5	5	5	4	4	3	30	4,3
27	4	3	3	4	4	4	3	25	3,6
28	4	4	3	3	3	3	3	23	3,3

29	4	4	3	2	3	3	2	21	3,0
30	4	4	3	4	4	4	3	26	3,7
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
32	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
33	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
34	3	3	3	4	3	4	3	23	3,3
35	4	5	5	4	3	5	4	30	4,3
36	3	3	3	3	1	2	2	17	2,4
37	4	4	4	4	4	5	5	30	4,3
38	3	4	3	3	3	4	4	24	3,4
39	5	5	3	4	1	5	5	28	4,0
40	4	5	5	3	3	5	5	30	4,3
41	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
42	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0
43	5	4	4	5	4	5	4	31	4,4
44	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
45	4	3	3	3	3	4	3	23	3,3
46	4	5	4	4	3	5	5	30	4,3
47	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
48	3	3	4	4	4	5	4	27	3,9
49	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
50	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0

51	4	4	4	4	4	5	3	28	4,0
52	1	1	1	1	1	1	1	7	1,0
53	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
54	3	4	5	4	3	4	1	24	3,4
55	5	5	5	5	3	4	4	31	4,4
56	5	5	4	5	4	4	4	31	4,4
57	5	3	4	5	3	5	4	29	4,1
58	5	5	5	5	4	5	5	34	4,9
59	4	4	4	4	4	5	3	28	4,0
60	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0
61	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
62	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9
63	4	3	3	4	3	3	3	23	3,3
64	5	4	5	5	5	4	5	33	4,7
65	2	2	1	1	2	2	1	11	1,6
66	4	1	1	4	1	4	3	18	2,6
67	4	4	4	5	3	2	3	25	3,6
68	4	5	4	4	4	5	5	31	4,4
69	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
70	5	5	5	5	4	5	5	34	4,9
71	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
72	5	5	4	4	3	5	5	31	4,4

73	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
74	5	5	5	4	5	5	5	34	4,9
75	3	3	3	2	2	2	3	18	2,6
76	4	3	3	4	4	4	3	25	3,6
77	4	5	5	5	4	4	3	30	4,3
78	4	3	3	4	3	3	4	24	3,4
79	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9
80	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7
81	5	5	5	5	5	5	4	34	4,9
82	4	4	4	4	4	3	4	27	3,9
83	3	3	4	3	5	4	4	26	3,7
84	2	3	2	3	3	3	3	19	2,7
85	4	1	3	3	2	4	4	21	3,0
86	5	5	4	4	4	3	5	30	4,3
87	5	5	4	5	3	4	5	31	4,4
88	4	3	3	3	3	3	3	22	3,1
89	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
90	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
91	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0
92	5	5	5	5	5	5	5	35	5,0
93	4	4	5	4	4	3	4	28	4,0
94	4	4	4	3	3	4	4	26	3,7

95	5	4	3	3	3	5	3	26	3,7
96	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0
97	4	4	2	4	3	4	3	24	3,4
98	2	2	3	3	3	5	3	21	3,0
99	5	5	5	5	4	4	4	32	4,6
100	4	4	3	3	3	3	4	24	3,4

### LAMPIRAN 5

#### REKAP DATA VARIABEL SAMSAT KELILING

Respon	SK_1	SK_2	SK_3	SK_4	SK_5	SK_6	Total	Mean
1	3	3	3	2	1	2	14	2,3
2	3	4	4	2	4	4	21	3,5
3	4	4	4	4	3	3	22	3,7
4	4	4	4	4	3	3	22	3,7
5	4	5	5	5	5	5	29	4,8
6	5	5	4	5	5	2	26	4,3
7	5	4	4	5	5	4	27	4,5
8	4	4	4	4	4	3	23	3,8
9	3	3	3	3	3	3	18	3,0
10	3	4	3	5	4	5	24	4,0
11	5	5	5	5	5	3	28	4,7

12	4	3	3	5	4	5	24	4,0
13	3	3	3	1	4	1	15	2,5
14	5	4	5	5	4	5	28	4,7
15	4	4	3	5	5	4	25	4,2
16	4	4	4	4	4	3	23	3,8
17	4	4	4	5	5	4	26	4,3
18	5	5	5	4	5	5	29	4,8
19	2	2	2	5	5	5	21	3,5
20	3	3	3	3	3	3	18	3,0
21	4	4	4	5	5	2	24	4,0
22	2	1	1	4	4	5	17	2,8
23	5	5	5	5	5	4	29	4,8
24	3	3	5	3	5	2	21	3,5
25	3	3	3	3	3	3	18	3,0
26	5	5	4	5	5	5	29	4,8
27	4	4	4	4	5	4	25	4,2
28	4	3	4	4	5	4	24	4,0
29	3	5	5	4	4	3	24	4,0
30	4	4	3	4	3	4	22	3,7
31	4	4	4	4	4	4	24	4,0
32	3	3	4	1	3	3	17	2,8
33	4	5	5	4	5	4	27	4,5



34	5	3	5	4	5	5	27	4,5
35	5	5	5	4	5	5	29	4,8
36	5	5	5	5	5	5	30	5,0
37	3	4	5	5	5	5	27	4,5
38	4	5	5	5	5	5	29	4,8
39	5	5	5	5	5	5	30	5,0
40	5	3	4	5	3	5	25	4,2
41	5	4	4	4	4	4	25	4,2
42	5	5	5	5	4	4	28	4,7
43	4	5	5	5	5	5	29	4,8
44	3	4	4	4	5	4	24	4,0
45	2	3	2	4	4	3	18	3,0
46	4	4	4	5	5	5	27	4,5
47	5	5	5	4	5	5	29	4,8
48	5	5	5	4	4	4	27	4,5
49	4	4	4	4	4	4	24	4,0
50	4	5	5	5	5	4	28	4,7
51	3	3	3	4	4	4	21	3,5
52	1	1	1	1	1	1	6	1,0
53	4	4	4	3	4	4	23	3,8
54	4	5	3	4	4	4	24	4,0
55	5	5	5	4	5	4	28	4,7

56	3	4	5	5	5	5	27	4,5
57	5	5	5	5	4	5	29	4,8
58	5	5	5	5	5	5	30	5,0
59	3	3	3	4	4	4	21	3,5
60	5	5	5	5	5	5	30	5,0
61	3	3	3	3	3	3	18	3,0
62	3	3	3	4	4	4	21	3,5
63	4	3	4	4	4	4	23	3,8
64	5	4	5	4	4	2	24	4,0
65	3	2	4	1	4	5	19	3,2
66	4	3	5	1	1	1	15	2,5
67	2	3	4	5	5	5	24	4,0
68	5	4	4	5	5	5	28	4,7
69	4	4	4	4	3	3	22	3,7
70	5	5	5	5	5	4	29	4,8
71	4	4	4	4	3	3	22	3,7
72	5	4	3	5	4	3	24	4,0
73	3	3	3	4	4	3	20	3,3
74	5	5	5	4	5	5	29	4,8
75	4	4	3	4	4	2	21	3,5
76	3	4	4	4	5	4	24	4,0
77	5	5	4	5	5	5	29	4,8

78	3	4	4	4	4	3	22	3,7
79	4	4	4	4	4	4	24	4,0
80	4	3	3	5	4	5	24	4,0
81	4	4	4	5	5	1	23	3,8
82	5	3	4	4	4	3	23	3,8
83	3	3	3	5	5	5	24	4,0
84	3	3	3	3	3	2	17	2,8
85	3	3	3	4	3	4	20	3,3
86	3	5	5	5	5	5	28	4,7
87	5	3	4	5	5	4	26	4,3
88	3	3	3	5	4	3	21	3,5
89	3	3	3	3	3	3	18	3,0
90	4	4	4	4	4	4	24	4,0
91	5	5	5	5	5	5	30	5,0
92	5	5	5	5	5	5	30	5,0
93	4	4	4	4	3	4	23	3,8
94	3	4	4	3	3	4	21	3,5
95	5	5	5	5	5	5	30	5,0
96	3	3	3	3	3	3	18	3,0
97	4	5	5	4	4	4	26	4,3
98	4	4	5	5	5	5	28	4,7
99	4	4	4	5	4	4	25	4,2

100	3	3	3	2	2	4	17	2,8
-----	---	---	---	---	---	---	----	-----

## LAMPIRAN 6

### REKAP DATA VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Respon	KWP1	KWP2	KWP3	Total	Mean
1	4	4	4	12	4,0
2	4	3	3	10	3,3
3	3	4	5	12	4,0
4	3	4	5	12	4,0
5	4	5	5	14	4,7
6	5	4	3	12	4,0
7	5	5	5	15	5,0
8	3	3	4	10	3,3
9	3	3	3	9	3,0
10	4	4	3	11	3,7
11	5	5	4	14	4,7
12	4	4	4	12	4,0
13	3	3	3	9	3,0
14	4	4	4	12	4,0
15	4	4	5	13	4,3
16	4	4	4	12	4,0

17	4	4	4	12	4,0
18	5	4	4	13	4,3
19	3	3	3	9	3,0
20	3	2	2	7	2,3
21	5	5	5	15	5,0
22	5	4	5	14	4,7
23	5	5	5	15	5,0
24	3	3	3	9	3,0
25	3	4	4	10	3,3
26	5	5	5	15	5,0
27	4	3	4	11	3,7
28	3	3	3	9	3,0
29	3	5	5	13	4,3
30	4	4	3	11	3,7
31	4	4	4	12	4,0
32	5	5	3	13	4,3
33	3	3	4	10	3,3
34	5	5	5	15	5,0
35	4	5	5	14	4,7
36	3	2	5	10	3,3
37	4	4	5	13	4,3
38	4	4	4	12	4,0

39	5	3	5	13	4,3
40	2	3	5	10	3,3
41	4	4	4	12	4,0
42	5	3	4	12	4,0
43	5	5	5	15	5,0
44	3	3	4	10	3,3
45	4	5	5	14	4,7
46	3	3	5	11	3,7
47	4	4	4	14	4,7
48	4	4	4	12	4,0
49	4	4	4	12	4,0
50	3	4	5	12	4,0
51	3	3	3	9	3,0
52	1	1	1	3	1,0
53	3	3	5	11	3,7
54	4	3	4	11	3,7
55	5	5	5	15	5,0
56	5	5	5	15	5,0
57	4	5	5	14	4,7
58	5	3	5	13	4,3
59	3	3	3	9	3,0
60	5	5	4	14	4,7

61	3	3	3	9	3,0
62	3	3	3	9	3,0
63	3	4	4	11	3,7
64	5	5	5	15	5,0
65	2	3	5	10	3,3
66	3	3	4	10	3,3
67	3	1	5	9	3,0
68	5	4	4	13	4,3
69	4	4	4	12	4,0
70	5	5	5	15	5,0
71	4	4	4	12	4,0
72	5	4	4	13	4,3
73	3	3	3	9	3,0
74	5	4	4	13	4,3
75	3	3	3	9	3,0
76	4	4	5	13	4,3
77	5	5	5	15	5,0
78	3	3	4	10	3,3
79	3	3	4	10	3,3
80	4	4	4	12	4,0
81	4	4	4	12	4,0
82	4	4	5	13	4,3

83	5	5	3	13	4,3
84	3	4	4	11	3,7
85	4	4	4	12	4,0
86	4	4	5	13	4,3
87	4	4	4	12	4,0
88	4	4	4	12	4,0
89	3	3	3	9	3,0
90	4	4	4	12	4,0
91	5	5	5	15	5,0
92	5	5	5	15	5,0
93	4	3	4	11	3,7
94	4	4	5	13	4,3
95	4	4	3	11	3,7
96	3	3	3	9	3,0
97	4	4	3	11	3,7
98	3	5	5	13	4,3
99	4	4	5	13	4,3
100	3	3	3	9	3,0



## LAMPIRAN 7

### HASIL PENGUMPULAN DATA KUESIONER

Keterangan	Jumlah	presentase
Kuesioner yang didapat	110	100%
Kuesioner yang lengkap	100	90%
Kuesioner yang digunakan	100	90%

Sumber : Hasil olah data primer, 2019



## LAMPIRAN 8

### PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	54	54%
Diploma	15	15%
Sarjana	23	23%
Magister	7	7%
Lainnya	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

LAMPIRAN 9

HASIL UJI VALIDITAS SANKSI PAJAK

Correlations

	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_5	SP_6	Total
SP_1 Pearson	1						
Correlation		.548**	.392*	.554*	.629*	.441*	.771*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
SP_2 Pearson		1					
Correlation	.548**		.548*	.483*	.576*	.302*	.761*
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000
N	100	100	100	100	100	100	100

SP_3	Pearson							
	n	.39						
	Correlation	.548**	1	.382*	.417*	.380*	.705*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
SP_4	Pearson							
	n	.55						
	Correlation	.483**	.382*	1	.685*	.529*	.791*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
SP-5	Pearson							
	n	.62						
	Correlation	.576**	.417*	.685*	1	.528*	.830*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

SP-6	Pearson							
	n	.44		.380*	.529*	.528*		.700*
	Correlation	.302**		*	*	*	1	*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson							
	n	.77		.705*	.791*	.830*	.700*	
	Correlation	.761**		*	*	*	*	1
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 10**

**HASIL UJI VALIDITAS TINGKAT PENDAPATAN**

		TP_1	TP_2	TP_3	Total
TP_1	Pearson	1	.465**	.444**	.756**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)				
	N				
100	100	100	100		
TP_2	Pearson	.465**	1	.681**	.863**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)				
	N				
100	100	100	100		
TP_3	Pearson	.444**	.681**	1	.867**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)				
	N				
100	100	100	100		
Total	Pearson	.756**	.863**	.867**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)				
	N				
100	100	100	100		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 11

### HASIL UJI VALIDITAS KUALITAS PELAYANAN

		Correlations							
		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	KP_6	KP_7	Total
KP_1	Pearson Correlation	1	.741**	.691**	.794**	.578**	.666**	.758**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_2	Pearson Correlation	.741**	1	.808**	.701**	.642**	.614**	.687**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_3	Pearson Correlation	.691**	.808**	1	.766**	.723**	.630**	.679**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_4	Pearson Correlation	.794**	.701**	.766**	1	.646**	.667**	.683**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_5	Pearson Correlation	.578**	.642**	.723**	.646**	1	.596**	.611**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_6	Pearson Correlation	.666**	.614**	.630**	.667**	.596**	1	.693**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
KP_7	Pearson Correlation	.758**	.687**	.679**	.683**	.611**	.693**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.870**	.871**	.889**	.876**	.805**	.812**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 12**

**HASIL UJI VALIDITAS SAMSAT KELILING**

**Correlations**

	SK_1	SK_2	SK_3	SK_4	SK_5	SK_6	Total
SK_1 Pearson Correlation	1	.682**	.658**	.471**	.408**	.287**	.754**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
SK_2 Pearson Correlation	.682**	1	.764**	.503**	.512**	.317**	.813**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
SK_3 Pearson Correlation	.658**	.764**	1	.325**	.484**	.319**	.761**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
SK_4 Pearson Correlation	.471**	.503**	.325**	1	.685**	.529**	.779**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
SK_5 Pearson Correlation	.408**	.512**	.484**	.685**	1	.528**	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100

SK_6	Pearson							
	Correlation	.287**	.317**	.319**	.529**	.528**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson							
	Correlation	.754**	.813**	.761**	.779**	.794**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### LAMPIRAN 13

#### HASIL UJI VALIDITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

##### Correlations

	Kepatuhan_1	kepatuhan_2	kepatuhan_3	total
Kepatuhan_1	Pearson			
	Correlation	1	.687**	.364**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
kepatuhan_2	Pearson			
	Correlation	.687**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100



kepatuhan_3	Pearson				
	Correlation	.364**	.492**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
total	Pearson				
	Correlation	.832**	.887**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 14**  
**HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS**

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sanksi perpajakan (X <sub>1</sub> )	X <sub>1,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1,6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0.000	Valid

Tingkat Pendapatan (X <sub>2</sub> )	X <sub>2,3</sub>	0.000	Valid
Kualitas Pelayanan (X <sub>3</sub> )	X <sub>3,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3,7</sub>	0.000	Valid
Samsat Keliling (X <sub>4</sub> )	X <sub>4,1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4,2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4,3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4,4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4,5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4,6</sub>	0.000	Valid

## LAMPIRAN 15

### HASIL UJI RELIABILITAS SANKSI PAJAK

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	6

## LAMPIRAN 16

### HASIL UJI RELIABILITAS TINGKAT PENDAPATAN

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	3

## LAMPIRAN 17

### HASIL UJI REANILITAS KUALITAS PELAYANAN

#### Reliability Statistics

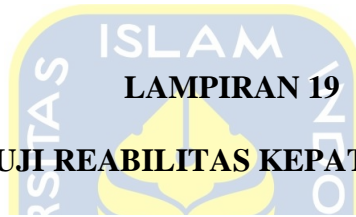
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	7

## LAMPIRAN 18

### HASIL UJI REABILITAS SAMSAT KELILING

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	6



## LAMPIRAN 19

### HASIL UJI REABILITAS KEPATUHAN PAJAK

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

## LAMPIRAN 20

### HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.849	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.773	Reliabel

X <sub>3</sub>	0.938	Reliabel
X <sub>4</sub>	0.927	Reliabel
Y	0.852	Reliabel

## LAMPIRAN 21

### HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.8000000
	Std. Deviation	1.45240647
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 <sup>c</sup>

**LAMPIRAN 22**

**HASIL UJI MULKOLONIERITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.765	.956		3.939	.000		
X1	.011	.063	.025	.180	.857	.294	3.401
X2	.030	.082	.034	.368	.713	.686	1.458
X3	.081	.038	.222	2.151	.034	.535	1.868
X4	.225	.076	.467	2.961	.004	.230	4.347

a. Dependent Variable: total



**LAMPIRAN 23**

**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.646	.531		4.988	.000
X1	.006	.035	.031	.170	.866
X2	.016	.046	.041	.345	.731
X3	-.027	.021	-.171	-1.282	.203

X4	-.041	.042	-.199	-.974	.333
----	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: abs\_RES

## LAMPIRAN 24

### HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.765	.956		3.939	.000
	X1	.011	.063	.025	.180	.857
	X2	.030	.082	.034	.368	.713
	X3	.081	.038	.222	2.151	.034
	X4	.225	.076	.467	2.961	.004

a. Dependent Variable: total

**LAMPIRAN 25**

**HASIL UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.839	4	52.210	19.907	.000 <sup>b</sup>
	Residual	249.161	95	2.623		
	Total	458.000	99			

a. Dependent Variable: total

b. Predictors: (Constant), Total, Total, Total, Total

